

ABSTRAK

Kharisma, Dian Martha Anggraini.2020.*Persepsi Guru Terhadap Pendidikan Seks Anak di Taman Kanak-Kanak Runas Rimba Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019-2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, M.Pd. (2) Asti Bhawika Adwitiya, S.Psi, M.A.

Kata Kunci : persepsi guru, pendidikan seks anak.

Persepsi guru digunakan dalam melaksanakan pendidikan seks untuk anak, karena melalui persepsi guru anak dapat memahami materi pendidikan seks yang sesuai dengan indikator pencapaian anak.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimanakah persepsi guru terhadap pendidikan seks anak di TK Tunas Rimba Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan persepsi guru terhadap pendidikan seks anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2020 pada Guru, Kepala Sekolah dan Wali murid di TK Tunas Rimba Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019-2020.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap guru mengenai pemahaman dan pengetahuan guru tentang pendidikan seks anak usia dini beserta ruang lingkupnya dan sikap guru terhadap pendidikan seks anak usia dini. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi terhadap pelaksanaan pendidikan seks yang dilakukan oleh guru. Data sekunder yang dimaksud berkaitan dengan data-data yang mendukung dari kegiatan data primer.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa Guru menyetujui pembelajaran tentang kesehatan reproduksi selama koridor pembelajaran menggunakan tema yang ada maupun topik baru yang tidak jauh dari pengetahuan guru. Makna dari Pendidikan seks untuk anak di TK Tunas Rimba Rambipuji adalah sebagai kebijakan pembelajaran yang kekinian, untuk perlindungan kesehatan reproduksi anak, serta upaya untuk membentuk kepribadian anak yang tangguh.